

Journal of Lesson Study and Teacher Education (JLSTE)

<http://journal.pwmjateng.com/index.php/jlste/index>

ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP KINERJA DOSEN PENDIDIKAN KIMIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Eny Winaryati¹⁾, Fitria Fatichatul Hidayah²⁾, Andari Puji Astuti³⁾

¹²³Universitas Muhammadiyah Semarang

email: enywinaryanti@unimus.ac.id

Abstract

Kualitas pembelajaran dosen akan berdampak pada kualitas lulusan program studi. Kualitas kinerja dosen akan berdampak kualitas mahasiswa sebagai anak didiknya. Kinerja dosen merupakan ekspektasi kualitas yang dirasakan terhadap niat perilaku. Kualitas yang dirasakan mempengaruhi kepuasan dan niat berperilaku. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang di perkuat dengan wawancara pada beberapa mahasiswa. Analisis kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dimensi perkuliahan, praktikum dan dimensi tugas akhir, dapat disampaikan bahwa: (1) Semua penilaian diatas nilai 3 (baik), dengan kategori Baik. (2) Dimensi perkuliahan memberikan rekomendasi perlunya dosen meningkatkan kualitas diri terkait keterampilan teknologi, guna menguatkan pembelajarannya agar menarik. (3) Dimensi praktikum, dihasilkan analisis perlunya secara kualitatif dan kuantitatif ditingkatkan, sebab keberadaan laboratorium diharapkan dapat melayani kebutuhan penelitian dan pembelajaran, juga sangat memungkinkan kegiatan pengabdian Masyarakat. (4) Dimensi tugas akhir, dihasilkan data perlu adanya terapi mental health bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan skripsi. Kesimpulannya adalah: (1) Secara bertahap telah ditambahkan peralatan laboratorium yang berdampak penelitian, dan peningkatan teknologi informasi. (2) Program studi melalui dosen wali telah diberi kesempatan untuk memberikan terapi mental health pada mahasiswa. Saran dari penelitian ini adalah: fakultas perlu mengadakan kegiatan terapi mental health bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan skripsi, juga persiapan skripsi.

Keywords: analisis, kepuasan mahasiswa, kinerja dosen.

1. LATAR BELAKANG

Era sekarang ini, adalah abad 21 yang mengalami sangat cepat perubahan disega bidang. Abad 21 telah merubah kemajuan teknologi informasi menjadi sangat cepat. Dunia Pendidikan dituntut untuk melakukan revormasi terkait kurikulum dan pembelajaran, (Griffin, 2012). Di abad 21, semua manusia dihadapkan dengan beragam persoalan yang sangat kompleks. Hal ini tentu membutuhkan penyelesaian yang sangat kompleks pula. Dosen memiliki kesempatan yang banyak untuk bertemu dengan mahasiswa, baik secara offline maupun onlie. Mahasiswa dituntut agar memiliki kesiapan menyelesaikan permasalahan dengan baik, serta memiliki kesiapan menghadapi tuntutan kebutuhan masa depan yang sangat kompleks. Tuntutan diatas, mendorong seorang dosen dalam pembelajaran untuk selalu update dan merubah strategi pembelajarannya, dan mengantarkan siswa agar memiliki keterampilan untuk menghadapi. Ada banyak model pembelajaran, dimana strateginya menerapkan pembelajaran berbasis masalah, seperti: problem based learning, project based learning, inquiri, discovery learning, dll, (Winaryati, Mardiana, & Hidayat, 2021). Melalui pembelajaran berbasis masalah ini, siswa diharapkan memiliki keterampilan untuk memiliki kesiapan problematikan yang sangat kompleks dimasa yang akan datang.

Setiap dosen, setiap mahasiswa, dan setiap perguruan tinggi, dituntut untuk selalu meningkatkan kualitasnya. Dosen dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi profesionalnya. Tujuannya agar transformasi pengetahuan, dan keterampilan dapat tersampaikan pada mahasiswa. Kualitas pembelajaran ini sudah tentu akan berdampak pada kualitas lulusan program studi yang dihasilkan. Kualitas kinerja dosen akan berdampak kualitas mahasiswa sebagai anak didiknya. Kinerja dosen tidak hanya mentransfer knowledge saja, juga transfer keterampilan.

Terkait kualitas kerja dosen disatas, maka sangat perlu untuk dinilai oleh mahasiswa, bagaimana kinerja dosennya selama ini. Hasil yang diperoleh dari kegiatan analisis kinerja dosen ini dapat menjadi best practice bagi pihak yang membutuhkan serta bagi dosen lainnya, serta menjadi dasar program studi untuk melakukan perbaikan. Tuntutan ini menjadi bagian integral kemajuan perguruan tinggi, melalui upaya perbaikan yang terus menerus. Penilaian dari mahasiswa terkait kepuasan kinerja dosen, adalah aktivitas evaluasi yang akan secara kontinu dan berkelanjutan, memberikan informasi, dan data yang dihasilkan akan menjadi dasar perbaikan kinerja dosen, (Winaryati, 2014). Evaluasi kinerja dosen adalah rekomendasi penilaian terhadap kinerja dosen yang dinilai oleh mahasiswa sebagai bentuk kepuasan mahasiswa, dimana data informasi yang dihasilkan digunakan untuk perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Isnaeni, Kusuma, & Noviani, (2015), telah menyampaikan dari hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Aktivitas penilaian diatas, merupakan tuntutan dari kewajiban penjaminan mutu Pendidikan tinggi. Karakter penjaminan mutu adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, (PerMenDikBudRisTekRI, Nomor 53 TAHUN 2023, Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mendasarkan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada program studi Pendidikan Kimia, universitas Muhammadiyah Semarang. Data diperoleh dari isian mahasiswa selama tahun akademi 2020-2021, dengan jumlah pengisian kuisioner di semester gasal dan genap. Mahasiswa mengisi kuisioner yang telah disediakan di laman <https://siamus.unimus.ac.id/>. Mahasiswa diijinkan mengakses nilai yang telah diperolehnya dalam satu semester, manakala telah mengisi kuisioner. Al hasil semua mahasiswa pasti akan melakukan pengisian pada mata kuliah yang diampu dosen. Data dianalisis dengan mengolah secara grafik, dikuatkan dengan data kualitatif melalui wawancara. Variabel yang digunakan adalah variabel penelitian dengan skala likert (1: tidak puas; 2: kurang puas; 3: puas; 4: sangat puas) yang menunjukkan tingkat kepuasan dari responden (mahasiswa). Variabel Kinerja dosen, ada 3 (tiga) dimensi yaitu: Perkuliahan, Praktikum, dan tugas akhir. Indikator dari masing-masing dimensi terpetakans sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Bulir Pernyataan

Dimensi	Indikator	Skala
Perkuliahan,	Kehadiran dosen tepat waktu	Likert
	Cara mengajar	
	Interaksi dosen mahasiswa, Pelaksanaan perkuliharaan keseluruhan	
Praktikum	Kelengkapan peralatan praktikum,	Likert
	Kesempatan menggunakan alat	
	Pendampingan asisten dosen	
	Pelaksanaan secara keseluruhan	
Tugas akhir	Pengarahan dosen bimbingan	Likert

Kemudahan bertemu
Kelancaran penyelesaian

Indikator diatas telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kegiatan pengujian ini telah dilakukan diawal, sebelum diupload di laman siamus <https://siamus.unimus.ac.id/>. Validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Syarat instrumen yang baik adalah instrumen tersebut harus valid. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur (Azwar, 1986). Reliabilitas berarti dapat dipercaya, dapat diandalkan dan stabil. Reliabilitas bisa disebut konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, dan kestabilan. Reliabilitas menjelaskan sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Suatu pengukuran dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek diperoleh hasil yang sama. Hasil yang ditunjukkan relatif sama walaupun terdapat perbedaan yang kecil. Namun jika perbedaannya cukup besar maka pengukuran tersebut dikatakan tidak reliabel (Azwar, 1986).

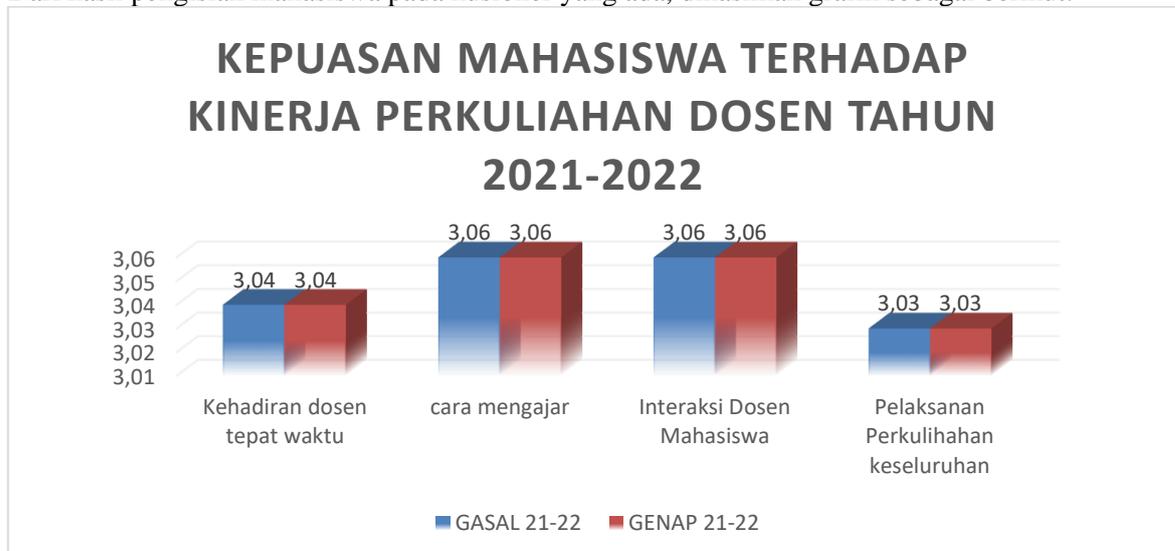
3. PEMBAHASAN

Kepuasan mahasiswa dalam layanan perguruan tinggi, tidaklah jauh sebagai kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen adalah suatu kondisi dimana kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen terhadap sebuah produk dan jasa, sesuai atau terpenuhi dengan penampilan dari produk dan jasa, (Brown, & Lam,2008). Menurut Gotlieb, et al (2016), bahwa adanya pengaruh ekspektasi kualitas yang dirasakan terhadap niat perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas yang dirasakan mempengaruhi kepuasan dan niat berperilaku. Niat ini akan berdampak kinerja yang sungguh sungguh.

Penelitian ini akan membahas kualitas kinerja dosen, melalui respon mahasiswa terhadap suatu penilaian sebagai bentuk kepuasan. Peneliti ini akan dianalisis perdimensi yang memiliki beberapa indicator. Kinerja dosen akan dinilai dalam 3 (tiga) dimensi yaitu: Perkuliahan, Praktikum, dan tugas akhir. Data ini diambil pada tahun ajar 2021-2022, baik tahun akademik gasal dan genap.

Dimensi Perkuliahan.

Dari hasil pengisian mahasiswa pada kusioner yang ada, dihasilkan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Perkuliahan Dosen Tahun 2021-2022

Berdasarkan data grafik diatas, baik tahun akademik gasal dan genap, secara akumulasi rata-rata memiliki nilai yang sama. Artinya bahwa adanya kejegan penilaian dari mahasiswa terkait: kehadiran dosen tepat waktu, cara mengajar, interaksi dosen mahasiswa, pelaksanaan

perkuliahan keseluruhan. Rerata penilaian kepuasan mahasiswa diatas nilai tiga dalam penilaian antara 3 (cukup memuaskan) dan nilai 4 (sangat memuaskan). Jika dibuat dalam bentuk kategori maka dihasilkan:

Tabel 1. Kategorisasi penilaian pembelajaran

Nomor	Kategori	Nilai
1	1-1,8	Tidak Baik
2	1,8-2.6	Kurang Baik
3	2.6-3.4	Baik
4	3.4-4	Sangat Baik

Berdasarkan data grafik diatas, maka rerata nilai kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen berada pada kategori Baik. Hasil penilaian ini menjadi dasar bagi program studi untuk melakukan peningkatan kinerja dosen lebih baik lagi. Aktivitas program studi yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan workshop pembelajaran. Mengingat eranya sekarang ini adalah abad 21, maka keterampilan dosen terkait strategi pembelajaran melalui pendekatan berbagai model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan. Dari hasil wawancara, beberapa dosen memang sangat dipetrlukan untuk memacu diri agar selalu melakukan pelatihan terkait TI ini. Menurut beberapa mahasiswa pembelajaran yang menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi itu, mampu mendorong kerja mahasiswa lebih cepat dan tidak bosan.

Praktikum

Dimensi pembelajaran praktikum memiliki indicator sebagai berikut: kelengkapan peralatan praktikum, kesempatan menggunakan alat, pendampingan asisten dosen, pelaksanaan secara keseluruhan. Pembelajaran di program studi Pendidikan kimia tidak lepas dari ketersediaan laboratorium kimia. Ketersediaan laboratorium ini menjadi kunci untuk terlaksananya pembelajaran praktikum. Karena memang pembelajaran praktikum tidak dapat dielakkan dan merupakan suatu keharusan, untuk program studi Pendidikan kimia. Berikut ditampilkan gambar grafik hasil penilaian mahasiswa sebagai ebntuk kepuasan terhadap pembelajaran praktikum yang terjadi di laboratorium, sebagai berikut:



Gambar 2. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Terkait Praktikum Tahun 2021-2022

Berdasarkan data grafik diatas, baik tahun akademik gasal dan genap, secara rata-rata memiliki nilai yang mengalami kenaikan anantara tahun akademik gasal dan tahun akademik genap. Dan jika dimasukkan dalam rerata penilaian dibuat kategori, dengan rentang kategori diatas, maka secara rerata berada pada kategori BAIK.

Laboratorium adalah tempat bekerja untuk mengadakan percobaan atau penyelidikan dalam bidang ilmu tertentu seperti fisika, kimia, biologi dan sebagainya. Dalam pengertian terbatasnya laboratorium adalah suatu ruangan tertutup dimana percobaan dan penelitian dilakukan, tempat ini merupakan tempat tertutup, kamar atau ruangan terbuka. Laboratorium adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada Masyarakat, (Kertiasa, 2006). Hasil wawancara diperoleh data bahwa laboratium di Pendidikan kimia, perlu ditambah dan ditingkatkan kemanfaatannya, maka variasi alat perlu ditingkatkan. Hal ini dosebabkan fungsi laboratorium tidak hanya untuk pembelajaran saja, namun penyelesaian skripsi dan penelitianpun juga menggunakan laboratorium. Disamping itu beberapa mahasiswa juga menggunakan terkait beberapa hibah. Dosenpun juga memanfaatkan laboratorium untuk kepentingan penelitian. Terkait kepentingan dan pemanfaatan laboratorium diatas, maka baik secara kualitatif dan kuantitatif perlu untuk ditingkatkan. Laboratorium bagi program studi Pendidikan kimia, meliputi laboratorium kimia, juga laboratorium enterprenership dan laboratorium micri teaching.

Tugas Akhir

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus dikerjakan dan diselesaikan mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Tujuan dari proses pembuatan skripsi adalah mahasiswa bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan. **Dimensi tugas akhir**, memiliki indicator adalah: pengarahan dosen bimbingan, kemudahan bertemu, kelancaran penyelesaian. Data ini jika dibuat grafik, sebagai berikut:



Gambar 3. Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Terkait Tugas Akhir Tahun 2021-2022

Rerata penilaian di semester gasal: 3,04 dan semester genap: 3,14. Jika dibuat dalam bentuk kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Penilaian Terkait Tugas Akhir

Nomor	Kategori	Nilai
1	1-1,8	Tidak Baik
2	1,8-2.6	Kurang Baik
3	2.6-3.4	Baik
4	3.4-4	Sangat Baik

Berdasarkan kategori diatas, maka penilaian kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen terkait tugas akhir berada pada kategori BAIK. Tugas akhir menjadi pintu terakhir mahasiswa dinyatakan lulus. Mata kuliah tugas akhir bagi Sebagian mahasiswa menjadi momok dan ada yang takut sebelum mengerjakan. Pernyataan diatas merupakan hasil dari wawancara kepada beberapa mahasiswa. Tahapan kegiatan penyelesaian skripsi ini cukup Panjang, meliputi: 1) pengajuan judul, 2) pengajuan proposal, 3) ujian proposal, 4) prlaksanaan penelitian, dan ujian skripsi.

ANALISIS

Berdasarkan data diatas, maka dapat dianalisis kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dimensi perkuliahan, praktikum dan dimensi tugas akhir, dapat disampaikan bahwa:

- 1.Semua penilaian diatas nilai 3 (baik), dengan kategori Baik.
- 2.Dimensi perkuliahan memberikan rekomendasi perlunya dosen meningkatkan kualitas diri terkait keterampilan teknologi, guna menguatkan pembelajarannya agar menarik.
- 3.Dimensi praktikum, dihasilkan analisis perlunya secara kualitatif dan kuantitatif ditingkatkan, sebab keberadaan laboratorium diharapkan dapat melayani kebutuhan penelitian dan pembelajaran, juga sangat memungkinkan kegiatan pengabdian Masyarakat.
- 4.Dimensi tugas akhir, dihasilkan data perlu adanya terapi mental health bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan skripsi.

4. KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah:

- 1.Secara bertahap telah ditambahkan peralatan laboratorium yang berdampak penelitian, dan peningkatan teknologi informasi.
- 2.Program studi melalui dosen wali telah diberi kesempatan untuk memberikan terapi mental health pada mahasiswa

Saran:

Fakultas perlu mengadakan kegiatan terapi mental health bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan skripsi, juga persiapan skripsi.

5. REFERENSI

- Azwar, S. 1986. Validitas dan Reabilitas: Interpretasi dan Komputasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Brown, S. P., & Lam, S. K. (2008). *A Meta-Analysis of Relationships Linking Employee Satisfaction to Customer Responses*. *Journal of Retailing*, 84(3), 243–255. doi:10.1016/j.jretai.2008.06.001
- Gotlieb, et al (2016). *Consumer satisfaction and perceived quality: Complementary or divergent constructs?*. *Journal of Applied Psychology*, Vol 79(6), Dec 1994, 875-885
- Griffin, P., McGaw, B., & Care, E. (2012). Assessment and teaching of 21st century skills. (Vol. 9789400723245, pp. 1–345). *Springer Netherlands*. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-2324-5>

Isnaeini, M., Kusuma, D., & Noviani, L. (2015). PENGARUH KOMPETENSI DOSEN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNS. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi. Vol 1. No 2.

Winaryati, E. (2014). *Evaluasi Supervisi Pembelajaran*. Graha Ilmu. ISBN. 978-602 561435-4

Winaryati, E. (2018). *Peningkatan Kualiatas Pembelajaran Melalui Lesson Study Untuk menumbuhkan Technopreneur Di Perguruan Tinggi. Seminar nasional.* <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/5323>

Winaryati, Mardiana & Hidayat, M.T. (2020). *Conceptual Framework of Evaluation Model on 4 C'S-Based Learning Supervision*. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* Vol. 19, No. 8, pp. 173-193, August 2020 <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.8.10>